

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi. (Hidayat, 2012)

Bahasa yang digunakan oleh Al-Qur'an adalah bahasa Arab sehingga bahasa Arab menjadi sumber utama pengetahuan tentang Islam atau sarana pokok untuk memahami isi dan kandungan kitab suci umat Islam. Karena itu, bagian-bagian yang tersusun didalamnya memiliki makna yang mendalam, termasuk susunan kalimat yang terbentuk dari *al-asmâ'* (kata benda, nama) dan *alaf'âl* (kata kerja, verba). Masing-masing *isim* dan *fi'il* yang terdapat didalam Al-Qur'an, dengan demikian, mengandung makna tersendiri yang spesifik. (Wahidi, 2014)

Didalam kitab Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-Sagir susunan Al-Manawiy, disebutkan bahwa dari Ibnu Abbas dengan riwayat Muslim, Rasulullah bersabda:

لِأَيِّ عَرَبِيٍّ وَ الْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَ كَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ: أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ

“Pelajarilah bahasa Arab karena 3 hal : 1] Karena Aku (Nabi SAW) orang Arab, 2] Al-Quran berbahasa Arab, dan 3] Percakapan ahli surga adalah bahasa Arab.”

Sehingga dengan demikian, tidak perlu diragukan lagi, maka sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana firman Allah:

لَعَلَّكُمْ عَرَبِيًّا قُرْآنًا أَنْزَلْنَا هُنَا نَاتَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (QS. Yusuf [12]: 2)

Problema dalam pembelajaran bahasa arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab. Problema tersebut muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri (problematika linguistik) dan non linguistik atau dikalangan pengajar (guru) dan peserta didik itu sendiri. (Hizbullah & Mardiah, 2014)

Mempelajari bahasa Arab tidak harus melalui suatu lembaga pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga dapat dilakukan melalui belajar kepada orang yang sudah ahli bahasa Arab, melalui buku, dan melalui sistem atau aplikasi yang bisa membantu dalam memahami dan mempelajari jenis-jenis kata dalam bahasa Arab tersebut. Aplikasi pengolahan kata dalam bahasa Arab menggunakan *unicode*.

Dalam perjalanan sejarah *unicode* merupakan standar industri yang dirancang untuk mengizinkan suatu teks atau simbol agar bisa ditampilkan kedalam tampilan yang sesuai dengan penulisan semua huruf dan simbol yang ada di dunia seperti bahasa Latin, Jepang, Arab dan lain sebagainya. *Unicode* ini diciptakan oleh organisasi bernama *Unicode Consortium* dengan misi mengkodekan semua alphabet di dunia menjadi sebuah kode sehingga kode tersebut sesuai dengan huruf atau kalimat dalam berbagai bahasa seperti bahasa Arab sambung, Latin, dan lain sebagainya. Sistem ini sanggup untuk menentukan setiap kalimat tersebut dengan rinci. (Lovins, 1968).

Untuk mempermudah dalam mengenali jenis kata dalam bahasa Arab maka digunakan metode Algoritma *Light Stemming*, *Stemming* adalah salah satu cara yang digunakan untuk mentransformasi kata-kata dalam sebuah kalimat teks ke kata dasarnya. Dengan menggunakan metode ini akan didapatkan kalimat dasar dan imbuhan yang terdapat dalam kalimat tersebut, sehingga bisa ditentukan jenis dari kalimat tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengusulkan **“Sistem Deteksi Jenis Kata dalam Bahasa Arab dengan Menggunakan Algoritma Light Stemming”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana menentukan jenis kata dalam Bahasa Arab dengan menggunakan Algoritma *Light Stemming*?
2. Berapa nilai dari akurasi Algoritma *Light Stemming* dalam penentuan jenis kata Bahasa Arab?
3. Apa kelebihan dan kekurangan Algoritma *Light Stemming* dalam penentuan jenis kata Bahasa Arab?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Mendeteksi *isim* (kata benda, kata sifat, kata keterangan) dan *fi'il* (kata kerja).
2. Tidak mendeteksi teks Arab berupa inputan gambar.
3. Tidak mendeteksi kesalahan kata atau kalimat.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan jenis kata dalam Bahasa Arab dengan menggunakan Algoritma *Light Stemming*.
2. Menghitung tingkat akurasi dari Algoritma *Light Stemming* dalam menentukan jenis kata didalam Bahasa Arab.
3. Menganalisa kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasi Algoritma *Light Stemming* untuk menentukan jenis kata didalam Bahasa Arab.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan mengimplementasikan deteksi jenis kata dalam Bahasa Arab diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Memberi kemudahan kepada pemula untuk mengetahui kata *isim* dan kata *fi'il* dalam Bahasa Arab.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pentingnya mempelajari Bahasa Arab dan bagaimana cara mudah untuk mengetahui kata *isim* dan kata *fi'il* dalam Bahasa Arab sehingga dapat mengembangkan peneliti yang lebih luas dimasa yang akan datang.